

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA  
YANG DIAJARKAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK  
WRITE* (TTW) DAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
DI SMP NEGERI 17 MEDAN T.A 2017/2018**

**Mala Tansari (4131111019)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 17 Medan yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah seluruh siswa 323 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Cluster Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 dengan jumlah siswa 37 orang dan siswa kelas VIII-2 dengan jumlah siswa 35 orang. Kelas VIII-1 diberi *Think Talk Write* (TTW) dan kelas VIII-2 diberi *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk essay test yang masing-masing sebanyak 4 dan 5 soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa. Instrument tersebut telah divalidasi dan telah dinyatakan valid. Hasil uji validitas *pretest* dengan  $r_{tabel} = 0,329$  diperoleh bahwa soal *pretest* tersebut valid dari 4 soal. Sedangkan hasil uji validitas *posttest* dengan  $r_{tabel} = 0,320$  diperoleh bahwa soal *posttest* tersebut juga valid dari 5 soal. Dan hasil uji reliabilitas pada soal *pretest* yang diberikan diperoleh sebesar 0,694 dan dinyatakan soal *pretest* reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada soal *posttest* yang diberikan diperoleh sebesar 0,744 dan dinyatakan soal *posttest* reliabel. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dari analisis data pada kelas eksperimen I (TTW) diperoleh nilai rata-rata *pretest* 58,18 dan simpangan baku *pretest* 7,72 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 86,70 dan simpangan baku *posttest* 7,34. Pada kelas eksperimen II (TPS) diperoleh nilai rata-rata *pretest* 58,14 dan simpangan baku *pretest* 8,71 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 79,14 dan simpangan baku *posttest* 7,23. Dari analisis data *posttest* dengan menggunakan uji t dua pihak pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,3210$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  sehingga terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $t_{hitung}$  tidak berada pada interval  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2017/2018.